Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp
Volume 8 Nomor 1, 2025
P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 02/01/2025
Reviewed : 05/01/2025
Accepted : 05/01/2025
Published : 16/01/2025

Yohannes Marryono Jamun[1]
Zephisius Rudiyanto Eso Ntelok[2]
Mariana Jediut[3]

HUBUNGAN PEMANFAATAN SMARTPHONE SEBAGAI SUMBER BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi, khususnya smartphone, telah mengubah lanskap pendidikan secara signifikan. Aksesibilitas tinggi dan beragamnya aplikasi pembelajaran membuat smartphone menjadi alat belajar yang populer di kalangan siswa. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan smartphone yang tepat dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan prestasi belajar siswa. Namun, penggunaan yang berlebihan dapat berdampak negatif seperti gangguan konsentrasi dan penurunan prestasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara pemanfaatan smartphone sebagai sumber belajar dengan prestasi belajar siswa Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif-deskriptif, penelitian ini menganalisis hubungan antara penggunaan smartphone sebagai sumber belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V di SDI Sita-Kaca, pengujian hipotesis memnggunakan Regresi Linear Sederhana. Sample dari penelitian ialah 21 orang Siswa Kelas V, dengan teknik Purposive Sampling. Penelitian yang dilakukan di SDI Sita-Kaca, Kecamatan Rana Mese, Kabupaten Manggarai Timur menunjukan bahwa adanya pengaruh signifikan dan positif, hal ini ditunjukan oleh nilai kofisien korelasi antara pemanfaatan Smartphone dengan prestasi belajar siswa sebesar 8,4% pada uji dua sisi dengan taraf signifikan 0,05. Nilai r = 0,289 adalah bernilai positif. Artinya semakin tinggi pemanfaatan Smartphone dalam proses belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Pemanfaatan Smartphone membawa pengaruh bagi prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pemanfaatan Smartphone terlibat aktif dalam kegiatan belajar dengan besar sumbangan 8,4%. Jadi ini dapat diartikan bahwa ada 91,6% faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
kata kunci: Smartphone, Sumber Belajar, Prestasi Belajar

Abstract

The development of information technology, particularly smartphones, has significantly changed the educational landscape. The high accessibility and variety of learning applications have made smartphones a popular learning tool among students. Research shows that the proper use of smartphones can enhance students' motivation, engagement, and academic achievement. However, excessive use can have negative effects, such as concentration problems and declining performance. This study aims to examine the relationship between the use of smartphones as a learning resource and the academic achievement of elementary school students. This research uses a quantitative-descriptive method, analyzing the relationship between smartphone use as a learning resource and the academic performance of grade V students at Sita-Kaca SDI. Hypothesis testing was conducted using simple linear regression. The sample of this study consists of 21 fifth-grade students, with purposive sampling technique. The research conducted at Sita-Kaca SDI, in the district of Rana Mese, East Manggarai Regency, shows a significant and positive impact. This is demonstrated by a correlation coefficient of 8.4% between smartphone use and academic achievement at a two-tailed significance level of 0.05. The value of r = 0.289 is positive. This means that the higher the use of smartphones in the learning process, the higher the students' academic performance. The use of smartphones has an impact

[1,2,3]Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng
email: ryojamun@gmail.com[1], rudiyantontelok@gmail.com[2], marianajediut90@gmail.com[3]

on student achievement. The results of this study show that smartphone use is actively involved in the learning activities, contributing 8.4%. This implies that 91.6% of other factors not studied in this research affect students' academic performance.
Keywords: Smartphone, Learning Resource, Academic Achievement.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat telah merubah pola hidup manusia, termasuk dalam pendidikan. Dalam dunia pendidikan sendiri sangat banyak ditemukan metode pembelajaran yang memanfaatkan fasilitas Internet. Keberadaan internet saat ini digunakan sebagai alat yang memmudahkan manusia dalam mencari informasi. Teknologi internet saat ini sudah mampu menggantikan teknologi yang ada pada beberapa tahun yang lalu, termasuk juga menggantikan metode pembelajaran secara konvensional (Magdalena et al., 2020). Hal tersebut dapat dilihat dari semakin banyaknya media pembelajaran dengan memanfaatkan akses internet. Salah satu perangkat populer yang memanfaatkan internet sebagai fitur utama, yang mudah dimiliki, dan diakses khususnya gen Z, adalah Smartphone. Kehadirannya dengan berbagai fitur dan aplikasi menarik telah mengubah kita dalam berkomunikasi, hiburan dan mencari informasi. Dalam konteks pendidikan, smartphone dipakai sebagai alat bantu belajar yang efektif (Wardana & Andarwati, 2021).

Smartphone dilengkapi dengan berbagai aplikasi pembelajaran yang interaktif dan menarik, seperti aplikasi e-book, video pembelajaran, kuis online, dan forum diskusi. Aksesibilitas yang tinggi dan konten pembelajaran yang beragam membuat smartphone menjadi sumber belajar yang menarik bagi siswa (Abidin et al., 2023). Penelitian oleh Plass et al., (2015) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis game pada smartphone dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Selain itu, penggunaan smartphone juga memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri, kapan pun dan di mana pun mereka berada. Ada bedanya siswa yang menggunakan smartphone dengan yang tidak menggunakan smartphone, siswa yang menggunakan smartphone senantiasa memiliki pengetahuan lebih dibandingkan dengan siswa yang kurang tersentuh atau terpapar media smartphone. Selain dari itu siswa juga lebih luas wawasannya karena banyak menerima segala informasi yang terjadi di berbagai belahan dunia yang hal ini secara otomatis membentuk pola pikir (mindset) sehingga membuatnya jadi lebih aktif dan kreatif dalam mengaktualisasikan diri terhadap lingkungannya (Pandia, 2014).

Pemanfaatan Smartphone sebagai sumber belajar ialah, memberikan kesempatan pelajar yang lebih mendalam, siswa dapat mengembangkan pembelajaran melalui internet, melatih keterampilan mereka dalam melaksanakan praktikum karena prinsip mobilitas yang dimiliki oleh Smartphone, lebih lanjut dikatakan bahwa dengan menggunakan Smartphone siswa mampu membangun kompetensi mereka dengan cara yang lebih dinamis (Maknuni, 2020; Mariana et al., 2021; Senge, 2023; Syahpitri, 2021). Meskipun demikian, pemanfaatan smartphone dalam proses pembelajaran juga perlu dikaji secara mendalam. Penggunaan smartphone yang tidak tepat dan berlebihan dapat berdampak negatif pada prestasi belajar siswa. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan smartphone yang berlebihan dapat mengganggu konsentrasi, mengurangi waktu belajar, dan bahkan berdampak pada kesehatan fisik dan mental siswa (Jamun, 2018; Livingstone, 2018). Selain itu, kualitas konten pembelajaran yang tersedia di internet juga pilihannya sangat beragam, sehingga siswa perlu di bimbing dan penting untuk punya kemampuan literasi digital yang cukup untuk memilah dan menyaring mana yang paling sesuai.

Semakin tinggi kemampuan intelektual siswa, semakin besar kemungkinan siswa meraih prestasi yang baik. Evaluasi diperlukan untuk mengukur seberapa jauh siswa telah menguasai pelajaran, tujuannya untuk mengetahui prestasi yang di peroleh siswa setelah proses belajar mengajar. Menurut S. Nasution prestasi belajar adalah “Kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berpikir, merasa dan berbuat, prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek, yaitu: kognitif, apektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut”. Konsep ini menjelaskan bahwa siswa dikatakan berhasil dalam belajar jika tidak hanya mampu memahami materi pelajaran, tetapi juga memiliki sikap positif terhadap pembelajaran dan mampu menerapkan pengetahuan serta keterampilan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pemanfaatan Smartphone sebagai sumber belajar dengan prestasi belajar siswa di Sekolah Dasar Penelitian sebelumnya oleh Foen Ng et al., (2017) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara penggunaan smartphone untuk tujuan akademik dengan prestasi belajar. Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa durasi penggunaan smartphone yang berlebihan dapat berdampak negatif. Pemanfaatan smartphone sebagai sumber belajar memiliki potensi besar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa jika digunakan secara tepat dan efektif. Namun, penting untuk memperhatikan ketiga aspek prestasi belajar yang dijelaskan sebelumnya agar penggunaan smartphone dapat memberikan manfaat yang optimal.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif-deskriptif. Alasan penggunaan jenis penelitian ini adalah Penelitian kuantitatif-deskriptif cenderung lebih objektif karena data yang dikumpulkan berupa angka-angka yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik. Hal ini mengurangi potensi bias peneliti dalam menginterpretasikan hasil dari tujuan penelitian yaitu mengetahui hubungan pemanfaatan smartphone sebagai sumber belajar dengan prestasi belajar siswa sekolah dasar. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2022, penelitian ini dilaksanakan di SDI Sita-Kaca Kecamatan Rana Mese Kabupaten Manggarai Timur Tahun Ajaran 2022/2023. Sample dari penelitian ialah 21 orang Siswa Kelas V, penetuan sample dengan teknik Purposive Sampling. Penggunaan purposive sampling pada penelitian ini memungkinkan peneliti untuk memilih sampel yang memiliki karakteristik tertentu, yaitu siswa yang memiliki akses terhadap smartphone dan menggunakannya untuk belajar. Adapun teknik pengumpulan data yaitu angket dan dokumentasi. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana yang diuji dengan bantuan perangkat lunak SPSS 16. Dengan menggunakan regresi linear sederhana, dapat menguji secara empiris hipotesis mengenai hubungan antara pemanfaatan smartphone sebagai sumber belajar dengan prestasi belajar siswa. Hasil analisis ini akan memberikan kontribusi yang berharga dalam memahami dampak penggunaan smartphone terhadap proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Hubungan Pemanfaatan Smartphone

Deskripsi data yang dilakukan terhadap ukuran pemutusan yang terdiri atas: rata-rata, modus, standar, median, data maksimum, data minimum, dan rentangan. Hasil perhitungan ukuran pemutusan atas variabel yang diteliti, yaitu (X) disajikan pada tabel 1 dibawah

Tabel 1.Deskripsi Data Pemanfaatan Smartphone

Data / **Data Statistik**	**Pemanfaatan Smartphone**
Mean	123,48
Median	130,00
Modus	50
Variansi	289,362
Standar deviasi (STD)	17,011
Min	87
Max	144
Rentangan	57

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata pemanfaatan Smartphone sebesar 130,00 diperoleh dengan cara skor total pernyataan pemanfaatan dibagi total responden, nilai minimumnya adalah 87, skor maksimumnya adalah 144, sedangkan rentangan diperleh dari nilai maksimum kurang nilai minimum. Nilai maksimum sebesar 144 dan minimum 87.

Data Prestasi Belajar Belajar

Deskripsi data dilakukan terhadap ukuran pemusatan yang terdiri atas: rata-rata, median, modus, standar deviasi, varians, data maksimum, data minimum, dan rentangan. Hasil perhitungan ukuran pemusatan atas variabel yang diteliti, yaitu (Y) disajikan pada tabel 2

Tabel 2 Deskripsi Data Prestasi Belajar

Data / **Data Statistik**	**Prestasi Belajar**
Mean	69,67
Median	60
Modus	67
Variansi	14,860
Standar deviasi (STD)	3,855
Min	60
Max	78
Rentangan	18

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata hasil belajar seluruh mata pelajaran di kelas V SDI Sita-Kaca adalah 69,67. Berdasarkan ketentuan ketuntasan minimal (KKM) semua mata pelajaran di kelas V SDI Sita-Kaca dari nilai raport semester genap yang diperoleh, memenuhi KKM di sekolah. Sedangkan, nilai standar deviasi 3,855 varians 14,860 median 60 dan rentangan 18. Selanjutnya data hasil perhitungan distribusi skor hasil belajar dapat diperoleh nilai raport dan diurutkan dari skor nilai terkecil sampai terbesar.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus analyzecorrelate bivariate atau korelasi product moment dengan bantuan program SPSS versi 16,0. Menggunakan rumus tersebut untuk mencari hubungan pemanfaatan Smartphone sebagai sumber belajar selama masa pandemic dengan prestasi belajar siswa. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana yang diuji dengan bantuan program SPSS versi 16. Adapun hasil (output) SPSS disimpulkan sebagai berikut.

Tabel 3 Signifikan Regresi Sederhana

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Significance
1 (Constant)	61.583	6.201		9.932	.000
pemanfatan Smartphone	.066	.050	.289	1.316	.204

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Dari output tersebut diketahui bahwa maka nilai F hitung ialah 1,733. Maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel pemanfaatan Smartphone. Dengan kata lain, tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Berikut ini adalah output SPSS 16 berkaitan dengan seberapa besar sumbangan variabel X (pemanfaatan Smartphone) terhadap variabel prestasi belajar

$$(Y) = a+bx$$
$$= 61,583+0,066$$

artinya persamaan regresi yang dihasilkan berupa taksiran (estimasi) daru hasil pengamatan. Oleh karena itu, biasanya digunakan dengan simbol yang menunjukan hasil taksiran tersebut dengan membedakan Y (Y tanpa topi) sebagai hasil pengamatan populasi.

Tabel 4 Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.289[a]	.084	.035	3.786

a. Predictors: (constant) pemanfatan Smartphone...

Dari tabel di atas dapat menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan yaitu R sebesar 0,289 dari output tersebut diperoleh kofisien determinasi atau R square sebesar 8,4% yang mengandung pengertian pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (pemanfaatan Smartphone) terhadap variabel terikat (prestasi belajar siswa) adalah hanya sebesar 8,4% saja smartphone bisa memaksimalkan hasil belajar sedangkan sisanya dan residunya sebesar 100% -0,084= 91,6% yaitu dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa besarnya sumbangan atau konstribusi X terhadap Y (R square) adalah sebesar 8,4%, sedangkan residunya sebesar 91,6% dijelaskan oleh variabel yang tidak diteliti. Kesimpulan hipotesis diatas menjadi bukti empiris bahwa adanya pengaruh signifikan dan positif antara hubungan Smartphone terhadap prestasi belajar siswa semester genap selama masa pandemi. Besarnya sumbangan variabel pemanfaatan Smartphone terhadap variabel prestasi belajar siswa kelas V SDI Sita-Kaca adalah 8,4%. Dengan demikian prestasi belajar beberapa siswa kelas V "baik" dipengaruhi oleh salah satu faktor yaitu pemanfaatan Smartphone dengan sumbangan yang "kuat" yaitu 8,4% serta ada faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini misalnya niat dalam diri siswa, motivasi diri, dan lain-lain sebesar 91,6%.

Adapun penilaian kategori hasil belajar yaitu siswa yang memperoleh nilai rata-rata ≥75 maka termasuk dalam kategori sangat tinggi, siswa yang memperoleh nilai rata-rata 69-73 maka tergolong dalam kategori sedang dan siswa yang memperoleh nilai rata < 65 tergolong kategori rendah. Penggolongan kategori ini berdasarkan KKM (keriteria ketentuan minimal) sekolah yaitu 70. Sedangkan, prestasi belajar terdapat 1 siswa yang memperoleh nilai dibawa KKM, 11 orang yang memperoleh nilai sedang, 5 orang yang memperoleh nilai kategori tinggi, dan 4 orang yang memperoleh nilai sangat tinggi. Berdasarkan hasil belajar ini, dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa kelas V SDI Sita-Kaca sebagian besar berada diatas KKM.

SIMPULAN

Penelitian yang dilakukan di SDI Sita-Kaca, Kecamatan Rana Mese, Kabupaten Manggarai Timur menunjukan bahwa adanya pengaruh signifikan dan positif antara hubungan Smartphone terhadap prestasi belajar siswa semester genap. Hal ini ditunjukan oleh nilai kofisien korelasi antara pemanfaatan Smartphone dengan prestasi belajar siswa sebesar 8,4% pada uji dua sisi dengan taraf signifikan 0,05. Nilai r = 0,289 adalah bernilai positif. Nilai positif artinya semakin tinggi pemanfaatan Smartphone dalam proses belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

Pemanfaatan Smartphone kelas V SDI Sita-Kaca tergolong dalam kategori kuat. Pemanfaatan Smartphone membawa pengaruh bagi prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pemanfaatan Smartphone terlibat aktif dalam kegiatan belajar dengan besar sumbangan 8,4%. Jadi ini dapat diartikan bahwa ada 91,6% faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa besarnya prestasi belajar siswa kelas V SDI Sita-Kaca sebagian besar dipengaruhi oleh oleh faktor lain yang tidak dapat diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, A. A., Cantona, E. Z., Wicaksana, M. A., Annastasya, S., & Sukmana, T. (2023). Dampak Penggunaan Smartphone pada Proses Pembelajaran. EDUCATION: Scientific

Journal of Education, 1(2), 124–132. https://journal.csspublishing/index.php/education

Foen Ng, S., Hassan, N. S. I. C., Nor, N. H. M., & Malek, N. A. A. (2017). The Relationship Between Smartphone Use and Academic Performance. Journal of Educational Technology, 5(4), 58–70. www.mojet.net

Jamun, Y. M. (2018). Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan. Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio, 10(1), 48–52. https://doi.org/10.36928/jpkm.v10i1.54

Livingstone, S. (2018). iGen: why today's super-connected kids are growing up less rebellious, more tolerant, less happy – and completely unprepared for adulthood. Journal of Children and Media, 12(1), 118–123. https://doi.org/10.1080/17482798.2017.1417091

Magdalena, I., Andriyanto, A., & Refaldi, R. R. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran E-Learning Menggunakan Whatsapp sebagai Solusi di Tengah Penyebaran Covid-19 di SDN Gembong 1. As-Sabiqun, 2(2), 1–16. https://doi.org/10.36088/assabiqun.v2i2.998

Maknuni, J. (2020). Indonesian Education Administration and Leadership Journal (IDEAL) Pengaruh Media Belajar Smartphone Terhadap Belajar Siswa Di Era Pandemi Covid-19 (The Influence of Smartphone Learning Media on Student Learning in The Era Pandemi Covid-19). Indonesian Educational Administration and Leadership Journal , 2(2), 94–106. https://online-journal.unja.ac.id/index.php/IDEAL

Mariana, E., Novita, N., Wardany, K., & Sari, R. P. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Smartphone Android Sebagai Media Pembelajaran Bagi Orang Tua Kelurahan Sidokerto Kecamatan Bumi Ratu Nuban. Indonesia Berdaya, 2(2), 121–126. https://doi.org/10.47679/ib.2021108

Pandia, I. (2014). The Using of Smartphone in Supporting Student Learning Achievement in SMPN 1 Kubung of Solok District at West Sumatera. Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Pembangunan, 15(2), 122–135.

Plass, J. L., Homer, B. D., & Kinzer, C. K. (2015). Foundations of Game-Based Learning. Educational Psychologist, 50(4), 258–283. https://doi.org/10.1080/00461520.2015.1122533

Senge, W. (2023). Pemanfaatan Smartphone sebagai Media Pembelajaran Mandiri pada Anak di Kabupaten Kupang. PENSOS : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Pendidikan Sosiologi, 1(1), 1–7. https://doi.org/10.59098/pensos.v1i1.942

Syahpitri, S. A. (2021). ANALISIS PEMANFAATAN SMARTPHONE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BIOLOGI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMA NEGERI 6 MEDAN [UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN]. http://repository.uinsu.ac.id/11784/1/SKRIPSI Suci Amelia Syahpitri %28TBIO16%29.pdf

Wardana, T. A., & Andarwati, M. (2021). Analisis Penggunaan Media Belajar Smartphone terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Peserta Didik SDN Kalisongo 3 Kabupaten Malang. Seminar Nasional Sistem Informasi, 5, 1–15.